BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 GAMBARAN UMUM BANK JAMBI MOBILE

PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi atau lebih dikenal dengan Bank Jambi adalah badan usaha yang bergerak di bidang jasa keuangan. Bank jambi didirikan berdasarkan akte notaris adipura perlindungan N0. 6 tanggal 12 februari 1959. Bank jambi memiliki kantor pusat di jl. Jend. Ahmad Yani No. 18 Telanaipura Jambi 36122.

Pada tanggal 7 desember 2017, bank Jambi telah merilis sebuah aplikasi Mobile banking yang bernama Bank Jambi mobile. Aplikasi bank Jambi Mobile merupakan salah satu layanan e-banking berbasis aplikasi smartphone untuk memudahkan dalam bertransaksi. Berikut adalah tampilan awal dari aplikasi Bank Jambi Mobile.



Gambar 5.1 Tampilan awal aplikasi Bank Jambi Mobile

Sama halnya dengan mobile banking bank lain, aplikasi bank jambi mobile juga memudahkan kita dalam melakukan transaksi perbankan dimana saja dan kapan saja. Berikut adalah fitur-fitur yang dimiliki Aplikasi bank Jambi mobile yang dapat dilihat pada gambar 5.2.



Gambar 5.2 Fitur-fitur Bank Jambi Mobile

Berdasarkan pada gambar 5.2, maka berikut adalah penjelasannya:

- Fitur Mutasi rekening digunakan untuk mengecek transaksi yang dilakukan dalam waktu tertentu.
- 2. Fitur Transfer dana digunakan untuk melakukan transfer antar rekening bank jambi maupun bank lainnya.
- 3. Fitur Pembelian digunakan untuk membeli pulsa atau token listrik

- 4. Fitur Pembayaran digunakan untuk melakukan pembayaran tagihan seperti telepon, listrik, PDAM dan lainnya
- Fitur Tarik Tunai digunakan untuk melakukan penarikan tunai dalam jumlah besar menggunakan mesin CCM di bank terdekat.
- 6. Fitur Pembayaran QR warung9 digunakan untuk melakukan pembayaran dengan kode barcode pada warung9.
- Fitur Tarik Tunai Pandai digunakan untuk membuat kode voucher Tarik Tunai di Laku Pandai.
- 8. Fitur Lokasi digunakan untuk melihat lokasi bank terdekat dan atm terdekat.
- 9. Fitur admin digunakan untuk melakukan pengaturan password, pin dan melakukan daftar tujuan pembelian dan pembayaran.

5.2 PROFIL RESPONDEN

Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang disebarkan secara online melalui Google Form kepada responden. Responden untuk penelitian ini adalah pengguna aplikasi bank Jambi mobile. Sebanyak 100 tanggapan dinyatakan terdistribusi normal. Berikut profil responden dijelaskan secara rinci:

5.2.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner, maka diperoleh data tentang karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel 5.1 sebagai berikut:

Tabel 5.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	30	30%
Perempuan	70	70%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 5.1 dari 100 jumlah responden yang berpartisipasi dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah perempuan yaitu sebanyak 70 responden atau 70% sedangkan laki-laki hanya 30 responden atau 30%.

5.2.2 Usia

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner, maka diperoleh data tentang karakteristik responden berdasarkan usia pada tabel 5.2 sebagai berikut:

Tabel 5.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
Dibawah 21	21	21%
21 – 30	64	64%
31 – 40	11	11%
Diatas 40	4	4%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 5.2 dari 100 jumlah responden yang berpartisipasi dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 21 tahun sampai 30 tahun yaitu sebanyak 64 responden atau 64%, lalu responden dengan kelompok usia dibawah 21 tahun sebanyak 21 reponden atau 21%, responden dengan kelompok usia 31

tahun sampai 40 tahun sebanyak 11 responden atau 11% dan kelompok responden usia diatas 40 sebanyak 4 responden atau 4%.

5.2.3 Pekerjaan

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner, maka diperoleh data tentang karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada tabel 5.3 sebagai berikut:

Tabel 5.3 Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Mahasiswa/i	29	29%
PNS	39	39%
Atlet	14	14%
Lainnya	18	18%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 5.3 dari 100 jumlah responden yang berpartisipasi dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pekerjaan sebagai PNS yaitu sebanyak 39 responden atau 39%, kelompok responden dari mahasiswa/i sebanyak 29 responden atau 29%, kelompok responden dari atlet sebanyak 14 responden atau 14% dan kelompok lainnya sebanyak 18 responden atau 18%.

5.3 UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

5.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Dalam penelitian ini uji validitas diukur

menggunakan metode *pearson product moment* yang menggunakan prisnip menghitung pearson atau korelasi per item pertanyaan pada setiap variabel. Dasar pengambilan keputusan pada uji validatas adalah:

- 1. Jika nilai rhitung > rtabel = Valid
- 2. Jika nilai rhitung < rtabel = Tidak Valid

Dalam pengambilan pada uji validitas ini, digunakan bantuan r tabel yang dapat dilihat pada tabel 5.4. Dimana nilai r tabel dalam penelitian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan mencari $degree\ of\ freedom\ (df)=n-2$.

Keterangan:

n = jumlah responden

Maka:

df = 100 - 2 = 98

Tabel 5.4 Tabel R Statistika

	Tingkat Sig	nifikansi ur	ntuk Uji Dua	a Arah	
Df	0,1	0,05	df	0,1	0,05
51	0.2284	0.2706	76	0.1876	0.2227
52	0.2262	0.2681	77	0.1864	0.2213
53	0.2241	0.2656	78	0.1852	0.2199
54	0.2221	0.2632	79	0.1841	0.2185
55	0.2201	0.2609	80	0.1829	0.2172
56	0.2181	0.2586	81	0.1818	0.2159
57	0.2162	0.2564	82	0.1807	0.2146
58	0.2144	0.2542	83	0.1796	0.2133
59	0.2126	0.2521	84	0.1786	0.2120
60	0.2108	0.2500	85	0.1775	0.2108
61	0.2091	0.2480	86	0.1765	0.2096
62	0.2075	0.2461	87	0.1755	0.2084
63	0.2058	0.2441	88	0.1745	0.2072
64	0.2042	0.2423	89	0.1735	0.2061
65	0.2027	0.2404	90	0.1726	0.2050
66	0.2012	0.2387	91	0.1716	0.2039

67	0.1997	0.2369	92	0.1707	0.2028
68	0.1982	0.2352	93	0.1698	0.2017
69	0.1968	0.2335	94	0.1689	0.2006
70	0.1954	0.2319	95	0.1680	0.1996
71	0.1940	0.2303	96	0.1671	0.1986
72	0.1927	0.2287	97	0.1663	0.1975
73	0.1914	0.2272	98	0.1654	0.1966
74	0.1901	0.2257	99	0.1646	0.1956
75	0.1888	0.2242	100	0.1638	0.1946

Maka nilai r tabel adalah 0,1966, Adapun rincian hasil uji validitas Perceived Usefulness dapat dilihat pada tabel 5.5.

Tabel 5.5 Uji Validitas Perceived Usefulness (PU)

	Correlations					
		PU1	PU2	PU3	Jumlah PU	
PU1	Pearson Correlation	1	,732**	,525**	,872 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	
PU2	Pearson Correlation	,732**	1	,530**	,886**	
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	
	N	100	100	100	100	
PU3	Pearson Correlation	,525**	,530**	1	,806**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	
	N	100	100	100	100	
Jumlah PU	Pearson Correlation	,872**	,886**	,806**	1	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		
	N	100	100	100	100	
**. Correlation	is significant at the 0.01	level (2-taile	d).			

Untuk menafsirkan hasil uji validitas pada tabel 5.5, kriteria yang harus dipenuhi adalah nilai r hitung harus lebih besar dari r tabel (0,1996) agar item di nyatakan valid dan dapat digunakan. Nilai r hitung didapat dari kolom jumlah PU

dan baris *Pearson Correlation* Adapun rincian hasil uji validitas *Perceived Ease* of Use dapat dilihat pada tabel 5.6.

Tabel 5.6 Uji Validitas Perceived Ease of Use (PEU)

Correlations					
		PEU1	PEU2	PEU3	Jumlah PEU
PEU1	Pearson Correlation	1	,503**	,470**	,823**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100
PEU2	Pearson Correlation	,503**	1	,407**	,796 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100
PEU3	Pearson Correlation	,470**	,407**	1	,780 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100
Jumlah PEU	Pearson Correlation	,823**	,796**	,780**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100
**. Correlation	is significant at the 0.01 l	evel (2-tailed)			

Untuk menafsirkan hasil uji validitas pada tabel 5.6, kriteria yang harus dipenuhi adalah nilai r hitung harus lebih besar dari r tabel (0,1996) agar item di nyatakan valid dan dapat digunakan. Nilai r hitung didapat dari kolom jumlah PEU dan baris *Pearson Correlation*. Adapun rincian hasil uji validitas *Actual Use* dapat dilihat pada tabel 5.7

Tabel 5.7 Uji Validitas Actual Use (AU)

Correlations					
		AU1	AU1	AU3	Jumlah
					AU
AU1	Pearson Correlation	1	,507**	,396**	,815 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100
AU2	Pearson Correlation	,507**	1	,488**	,829**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100
AU3	Pearson Correlation	,396**	,488**	1	,759 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100
Jumlah	Pearson Correlation	,815**	,829**	,759**	1
AU	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100
**. Correlatio	n is significant at the 0.01	level (2-taile	d).		

Untuk menafsirkan hasil uji validitas pada tabel 5.7, kriteria yang harus dipenuhi adalah nilai r hitung harus lebih besar dari r tabel (0,1996) agar item di nyatakan valid dan dapat digunakan. Nilai r hitung didapat dari kolom jumlah AU dan baris *Pearson Correlation*. Adapun rincian hasil uji validitas *Perceived Enjoyment* dapat dilihat pada tabel 5.8.

Tabel 5.8 Uji Validitas Perceived Enjoyment (PE)

Correlations					
		PE1	PE2	PE3	Jumlah PE
PE1	Pearson Correlation	1	,693**	,534**	,864**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100
PE2	Pearson Correlation	,693**	1	,539**	,874**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100
PE3	Pearson Correlation	,534**	,539**	1	,818 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	
	N	100	100	100	100	
Jumlah PE	Pearson Correlation	,864**	,874**	,818**	1	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		
N 100 100 100 100						
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Untuk menafsirkan hasil uji validitas pada tabel 5.8, kriteria yang harus dipenuhi adalah nilai r hitung harus lebih besar dari r tabel (0,1996) agar item di nyatakan valid dan dapat digunakan. Nilai r hitung didapat dari kolom jumlah PE dan baris *Pearson Correlation* Adapun rincian hasil uji validitas Minat menggunakan dapat dilihat pada tabel 5.9.

Tabel 5.9 Uji Validitas Minat Menggunakan

	Correlations					
		MM1	MM2	MM3	Jumlah MM	
MM1	Pearson Correlation	1	,485**	,574**	,816 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	
MM2	Pearson Correlation	,485**	1	,663**	,844**	
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	
	N	100	100	100	100	
MM3	Pearson Correlation	,574**	,663**	1	,879**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	
	N	100	100	100	100	
Jumlah	Pearson Correlation	,816 ^{**}	,844**	,879**	1	
MM	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		
	N	100	100	100	100	
**. Correlati	on is significant at the 0.01	level (2-tailed	l).			

Untuk menafsirkan hasil uji validitas pada tabel 5.9, kriteria yang harus dipenuhi adalah nilai r hitung harus lebih besar dari r tabel (0,1996) agar item di

nyatakan valid dan dapat digunakan. Nilai r hitung didapat dari kolom jumlah MM dan baris *Pearson Correlation*. Berikut adalah rangkuman dari uji Validitas penelitian ini pada masing-masing variable yang dapat dilihat pada tabel 5.10 berikut:

Tabel 5.10 Rangkuman Uji Validitas

No.	Variable	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	Perceived Usefulness			
	PU1	0,872	0,1966	Valid
	PU2	0,886	0,1966	Valid
	PU3	0,806	0,1966	Valid
2.	Perceived Ease of Use			
	PEU1	0,823	0,1966	Valid
	PEU2	0,796	0,1966	Valid
	PEU3	0,780	0,1966	Valid
3.	Actual Use			
	AU1	0,815	0,1966	Valid
	AU2	0,829	0,1966	Valid
	AU3	0,759	0,1966	Valid
4.	Perceived Enjoymnet			
	PE1	0,864	0,1966	Valid
	PE2	0,874	0,1966	Valid
	PE3	0,818	0,1966	Valid
5.	Minat Menggunakan			
	MM1	0,816	0,1966	Valid
	MM2	0,844	0,1966	Valid
	MM3	0,879	0,1966	Valid

Sumber : Data Diolah dengan SPSS V25

Dari Tabel 5.10, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen variabel adalah valid, karena terbukti bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikan 5%. Artinya semua instrumen variabel yang ada dapat dianalisis lebih lanjut karena memenuhi kriteria.

5.3.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur untuk melihat hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Dalam penelitian ini uji reliabilitas diukur menggunakan teknik *cronbach alpha*. Pengujian reliabilitas mengacu pada *cronbach alpha* dimana nilai *cronbach alpha* > 0,6 maka kuesioner dikatakan reliable. Adapun rincian uji realibilitas pada variable *perceived usefulness* dapat dilihat pada tabel 5.11.

Tabel 5.11 Uji Realibilitas Perceived Usefulness

Reliability Statistics			
Cronbach's	N of Items		
Alpha			
,847	4		

Adapun rincian uji realibilitas pada variable *perceived ease of use* dapat dilihat pada tabel 5.12.

Tabel 5.12 Uji Realibilitas Perceived Ease of Use

Reliability Statistics			
Cronbach's	N of Items		
Alpha			
,826	4		

Adapun rincian uji realibilitas pada variable *actual use* dapat dilihat pada tabel 5.13.

Tabel 5.13 Uji Realibilitas Actual Use

Reliability Statistics				
Cronbach's	N of Items			
Alpha				
,826	4			

Adapun rincian uji realibilitas pada variable *perceived enjoyment* dapat dilihat pada tabel 5.14.

Tabel 5.14 Uji Realibilitas Perceived Enjoyment

Reliability Statistics				
Cronbach's	N of Items			
Alpha				
,846	4			

Adapun rincian uji realibilitas pada variable minat menggunakan dapat dilihat pada tabel 5.15.

Tabel 5.15 Uji Realibilitas Minat Menggunakan

Reliability Statistics				
Cronbach's	N of Items			
Alpha				
,845	4			

Berikut adalah rangkuman dari uji Realibilitas penelitian ini pada masingmasing variable yang dapat dilihat pada tabel 5.16 berikut:

Tabel 5.16 Rangkuman Uji Realibilitas

No.	Variable	Cronbach Alpha	r Tabel	Keterangan
1.	Perceived Usefulness	0,847	0,600	Reliable
2.	Perceived Ease of Use	0,826	0,600	Reliable
3.	Actual Use	0,826	0,600	Reliable
4.	Perceived Enjoymnet	0,846	0,600	Reliable
	Minat Menggunakan	0,845	0,600	Reliable

Sumber: Data Diolah dengan SPSS V25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas maka dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, karena nilai cronbach alpha lebih besar daripada nilai r tabel.

5.4 UJI ASUMSI KLASIK

Uji asumsi Klasik merupakan uji pra-syarat yang harus dilakukan sebelum uji hipotesis. Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dimana asumsi yang harus terpenuhi adalah data harus berdistribusi normal serta bebas dari gangguan multikolinearitas dan heterokedasitas .

5.4.1 Uji Normalitas

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini penulis melakukan pengujian statistik menggunakan uji normalitas *Kolmogorov*-

Smirnov. Dimana data dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.17 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Unstandardiz		
		ed Residual		
N		100		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000		
	Std.	1,57587198		
	Deviation			
Most Extreme Differences	Absolute	,073		
	Positive	,046		
	Negative	-,073		
Test Statistic		,073		
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}		
a. Test distribution is Normal				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				

Sumber: Data Diolah dengan SPSS V25

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini berditribusi normal. Karena angka yang dihasilkan dari uji normalitas yaitu 0,200>0,05.

5.4.2 Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini pengujian dilakukan menggunakan uji multikolinearitas dengan Tolerance-VIF. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas, dimana Tolerance > 0,10 dan VIF < 10,00. Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.18 Uji Multikolinearitas

	Coefficients ^a								
Mo	Model		Unstandardize		t	Sig.	Collinearity		
		d Coef	fficients	dized			Statistics		
				Coeffici					
				ents					
		В	Std.	Beta			Tolera	VIF	
			Error				nce		
1	(Constant)	,994	1,407		,707	,482			
	Perceived	,430	,125	,347	3,451	,001	,603	1,659	
	Usefulness								
	Perceived	-	,123	-,104	-1,007	,316	,574	1,743	
	Ease Of Use	,124							
	Actual Use	,250	,113	,238	2,219	,029	,532	1,881	
	Perceived	,273	,128	,258	2,135	,035	,417	2,397	
	Enjoyment								
a.	Dependent Variab	le: Minat	Menggunak	an					

Sumber: Data Diolah dengan SPSS V25

Berdasarkan tabel 5.18 diketahui nilai tolerance dan VIF. Nilai tolerance dan VIF yang menjadi dasar pengambilan keputusan apakah data yang digunakan tejadi multikolinearitas atau tidak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.19.

Tabel 5.19 Rangkuman Uji Multikolinearitas

Variable	Tolerance	VIF	Keterangan
Perceived	0,603 > 0,10	1,659 < 10,00	Tidak terjadi
Usefulness			Multikolinearitas
Perceived Ease	0,574 > 0,10	1,743 < 10,00	Tidak terjadi
of Use			Multikolinearitas
Actual Use	0,532 > 0,10	1,881 < 10,00	Tidak terjadi
			Multikolinearitas
Perceived	0,417 > 0,10	2,397 < 10,00	Tidak terjadi
Enjoymnet			Multikolinearitas

Sumber: Data Diolah dengan SPSS V25

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dari keempat variabel independen lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10,0 jadi disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas pada model regresi.

5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi *Glejser Test*. Metode uji Glejser Test yaitu meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen. Data dapat dikatakan tidak adanya masalah heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas signifikansi di atas 0,05. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas pada pengujian ini untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.20 Uji Heteroskedastisitas

	Coefficients ^a							
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.		
		Co	efficients	Coefficients				
		В	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,295	,825		,357	,722		
	Perceived	-,008	,073	-,014	-,105	,917		
	Usefulness							
	Perceived	-,010	,072	-,019	-,141	,888		
	Ease Of Use							
	Actual Use	-,043	,066	-,090	-,654	,515		
	Perceived	,139	,075	,287	1,856	,067		
Enjoyment								
а	a. Dependent Variable: RES2							

Berdasarkan tabel 5.20 diketahui nilai signifikansi yang menjadi dasar pengambilan keputusan apakah data yang digunakan tejadi heteroskedastisitas atau tidak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.21.

Tabel 5.21 Rangkuman Uji Heteroskedastisitas

Variable	Nilai Signifikansi	Keterangan
Perceived	0,917> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Usefulness		
Perceived Ease	0,888 > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
of Use		
Actual Use	0,515 > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Perceived	0,67 > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Enjoymnet		

Sumber: Data Diolah dengan SPSS V25

Dari hasil uji heteroskedastisitas Glejser Test yang telah dilakukan, didapatkan bahwa nilai signifikansi dari tiap variabel memenuhi syarat.

5.5 ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variable independent (X) terhadap Variable Dependet (Y).

Pada penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu *perceived usefulness* (X1), perceived ease of use (X2), actual use (X3), perceived enjoyment (X4) terhadap minat menggunakan (Y). Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut [21]:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4$$

Dimana:

a = konstanta

Y = variable dependen (minat menggunakan)

b1 = koefisien regresi dari variabel X1 (perceived usefulness)

b2 = koefisien regresi dari variabel X2 (perceived ease of use)

b3 = koefisien regresi dari variabel X3 (actual use)

b4 = koefisien regresi dari variabel X4 (perceived enjoyment)

X1 = perceived usefulness

X2 = perceived ease of use

X3 = actual use

X4 = perceived enjoyment

Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel pada tabel berikut :

Tabel 5.22 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized		Standardize	t	Sig.	
		Coe	fficients	d			
				Coefficients			
		В	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,994	1,407		,707	,482	
	Perceived Usefulness	,430	,125	,347	3,451	,001	
Perceived Ease Of Use		-,124	,123	-,104	-1,007	,316	
	Actual Use	,250	,113	,238	2,219	,029	
	Perceived Enjoyment	,273	,128	,258	2,135	,035	
a. I	Dependent Variable: Minat Men	nggunakan	·				

Sumber: Data Diolah dengan SPSS V25

Persamaan regresi berganda berdasarkan hasil analisis regresi dapat diketahui sebagai berikut:

$$Y = 0.994 + 0.430 + -0.124 + 0.250 + 0.273$$

Keterangan:

- Nilai konstanta = 0,994, mempunyai arti bahwa ketika Perceived
 Usefulness, Perceived Ease of Use, Actual Use dan Perceived Enjoyment
 berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan.
- 2. Nilai koefisien beta pada variabel *Perceived Usefulness* bernilai positif yaitu sebesar 0,430 yang berarti jika *Perceived Usefulness* mengalami kenaikan, maka Minat Menggunakan akan meningkat sebesar 0,430 satuan dengan asumsi variabel independen nilainya tetap.

- 3. Nilai koefisien beta pada variabel *Perceived Ease Of Use* bernilai positif yaitu sebesar -0,124 yang berarti jika *Perceived Ease Of Use* mengalami kenaikan, maka Minat Menggunakan akan meningkat sebesar -0,124 satuan dengan asumsi variabel independen nilainya tetap.
- 4. Nilai koefisien beta pada variabel Actual Use bernilai negatif yaitu sebesar 0,250 yang berarti jika Actual Use mengalami penurunan maka Minat Menggunakan akan menurun sebesar 0,250 satuan dengan asumsi variabel independen nilainya tetap.
- 5. Nilai koefisien beta pada variabel *Perceived Enjoyment* bernilai positif yaitu sebesar 0,273 yang berarti jika *Perceived Enjoyment* mengalami kenaikan, maka Minat Menggunakan akan meningkat sebesar 0,273 satuan dengan asumsi variabel independen nilainya tetap.

5.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji determinasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi atau *R Squared* (R2). Berikut ini adalah tabel hasil uji koefisien determinasi :

Mode I Summary

Mode R R Adjusted R Std. Error of I Square Square the Estimate

1 ,648a ,420 ,396 1,609

a. Predictors: (Constant), Jumlah PU, Jumlah AU, Jumlah PEU,
Jumlah PE

Tabel 5.23 Uji Koefisien Determinasi

Sumber: Data Diolah dengan SPSS V25

Berdasarkan hasil uji determinasi diatas didapatkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,396, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *Perceived Usefulness*, (X1), *Perceived Ease of Use* (X2), *Actual Use* (X3), dan *Perceived Enjoyment* (X4) mempengaruhi Minat menggunakan (Y) sebesar 39,6%. Sedangkan, sisanya (60,4 %) dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

5.5.2 Uji T-Statistik

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel *Perceived Usefulness*, (X1), *Perceived Ease of Use* (X2), *Actual Use* (X3), dan *Perceived Enjoyment* (X4) secara parsial terhadap variabel Minat Menggunakan (Y). Dasar pengambilan keputusan uji t, yaitu:

- Jika nilai signifikan < 0,05 atau t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- Jika nilai signifikan > 0,05 atau t hitung < t tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Sebelum dilakukan pengujian harus ditentukan nilai t tabel terlebih dahulu dengan bantuan tabel distribusi t yang dapat dilihat di tabel 5.24. Dimana nilai t

tabel dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan jumlah variable X yaitu 4.

Keterangan:

 α = tingkat signifikansi 0,05

n = jumlah sampel yaitu 100

k = variable X yaitu 4

maka:

T tabel = $t (\alpha /2; n-k-1) = t (0.05/2; 100 - 4 - 1) = t (0.025, 95)$

Tabel 5.24 Tabel Distribusi T

Df	0,05	0,025
81	1.66388	1.98969
82	1.66365	1.98932
83	1.66342	1.98896
84	1.66320	1.98861
85	1.66298	1.98827
86	1.66277	1.98793
87	1.66256	1.98761
88	1.66235	1.98729
89	1.66216	1.98698
90	1.66196	1.98667
91	1.66177	1.98638
92	1.66159	1.98609
93	1.66140	1.98580
94	1.66123	1.98552
95	1.66105	1.98525
96	1.66088	1.98498
97	1.66071	1.98472
98	1.66055	1.98447
99	1.66039	1.98422
100	1.66023	1.98397

Maka nilai t tabel adalah 1,985, Adapun hasil uji t pada pengujian ini dapat dilihat pada tabel 5.25 sebagai berikut:

Coefficientsa

Unstandardized Standardize t Sig.
Coefficients d
Coefficients

B Std. Error Beta

,994 1,407 ,707 ,482

,125

,123

,113

,128

,347

-,104

,238

,258

3,451

-1,007

2,219

2,135

,001

,316

.029

,035

Tabel 5.25 Uji T

Model

(Constant)

Actual Use

Perceived Usefulness

Perceived Enjoyment

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Perceived Ease Of Use

Dari tabel 5.25 diatas diketahui hasil uji t, maka dilakukan pembahasan hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1. Pengujian H1 (Perceived Usefulness> Minat Menggunakan)

,430

-,124

,250

,273

Diketahui nilai untuk pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap Minat Menggunakan adalah sebesar sig 0,001 < 0,05 dan nilai t hitung 3,451 > t tabel 1,985, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap Minat Menggunakan.

2. Pengujian H2 (*Perceived Ease of Use* > Minat Menggunakan)

Diketahui nilai untuk pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap Minat Menggunakan adalah sebesar sig 0,361 > 0,05 dan nilai t hitung -1007 < t tabel 1,985, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Perceived Perceived Ease of Use* tidak berpengaruh terhadap Minat Menggunakan.

3. Pengujian H3 (*Actual Use* > Minat Menggunakan)

Diketahui nilai untuk pengaruh *Actual Use* terhadap Minat Menggunakan adalah sebesar sig 0,029 < 0,05 dan nilai t hitung 2,219 > t tabel 1,985,

sehingga dapat disimpulkan bahwa *Actual Use* berpengaruh terhadap Minat Menggunakan.

4. Pengujian H4 (*Perceived Enjoyment* > Minat Menggunakan)

Diketahui nilai untuk pengaruh *Perceived Enjoyment* terhadap Minat Menggunakan adalah sebesar sig 0,035 < 0,05 dan nilai t hitung 2,135 > t tabel 1,985, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Perceived Enjoyment* berpengaruh terhadap Minat Menggunakan.

5.5.3 Uji F-Statistik

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel Perceived Usefulness, (X1), Perceived Ease of Use (X2), Actual Use (X3), dan Perceived Enjoyment (X4) secara simultan terhadap variabel Minat Menggunakan (Y). Dasar pengambilan keputusan uji F, yaitu:

- Jika nilai signifikan < 0,05 atau F hitung > F tabel, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2. Jika nilai signifikan > 0.05 atau F hitung < F tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Sebelum dilakukan pengujian harus ditentukan nilai f tabel terlebih dahulu dengan bantuan tabel distribusi f yang dapat dilihat pada tabel 2.26. dimana cara menghitung F tabel = f (k; n-k-1)

Keterangan:

n = jumlah sampel yaitu 100

k = variable X yaitu 4

maka

f tabe = f(4; 100-4-1) = f(4, 95)

Tabel 5.26 Tabel Distribusi F

Df	DF (n1)				
(n2)	1	2	3	4	
91	3.95	3.10	2.70	2.47	
92	3.94	3.10	2.70	2.47	
93	3.94	3.09	2.70	2.47	
94	3.94	3.09	2.70	2.47	
95	3.94	3.09	2.70	2.47	
96	3.94	3.09	2.70	2.47	
97	3.94	3.09	2.70	2.47	
98	3.94	3.09	2.70	2.46	
99	3.94	3.09	2.70	2.46	
100	3.94	3.09	2.70	2.46	

Maka f tabel adalah 2,47. Adapun hasil uji f pada pengujian ini dapat dilihat pada tabel 5.27 sebagai berikut:

Tabel 5.27 Uji F

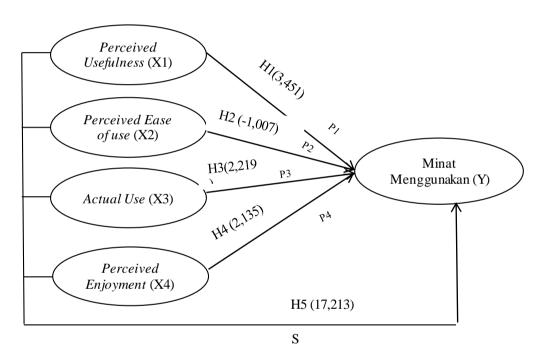
ANOVA ^a									
Mode	l	Sum of	Df	Mean	F	Sig.			
		Squares		Square					
1	Regression	178,186	4	44,547	17,213	,000 ^b			
	Residual	245,854	95	2,588					
	Total	424,040	99						
a. Dependent Variable: Minat Menggunakan									
b. Predictors: (Constant), Perceived Enjoyment, Perceived Ease Of Use, Perceived									
Usedulness Actual Use									

Berdasarkan pada tabel Pengujian uji F diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh *Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Actual Use* dan *Perceived Enjoyment* secara simultan terhadap Minat Menggunakan adalah sebesar 0,000 < 0,05

dan nilai F hitung 17,213 > 2,47, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian variabel *Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Actual Use* dan *Perceived Enjoyment* berpengaruh secara simultan terhadap Minat Menggunakan.

5.6 PEMBAHASAN

Berdasarkan pada penjelasan sebelumnya diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :



Gambar 5.3 Hubungan Antar Variabel

Penjelasan pada Gambar 5.3 diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

H1 (P1): Variable Perceived Usefulness secara parsial berpengaruh positif terhadap Minat menggunakan aplikasi bank Jambi Mobile
Berdasarkan data yang diolah Perceived Usefulness (X1) memberikan hasil t hitung 3,451 > t tabel 1,985 dan nilai signifikan

sebesar 0,001 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Perceived Usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat

Menggunakan. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini

Diterima.

- H2 (P2): Variable *Perceived Ease of Use* secara parsial berpengaruh positif terhadap Minat menggunakan aplikasi bank Jambi Mobile

 Berdasarkan data yang diolah *Perceived Ease of Use* (X2) memberikan hasil t hitung -1,007 < t tabel 1,985 dan nilai signifikan sebesar 0,361 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Perceived Ease of Use* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Menggunakan. Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini Ditolak.
- H3 (P3): Variable *Actual Use* secara parsial berpengaruh positif terhadap Minat menggunakan aplikasi bank Jambi Mobile

 Berdasarkan data yang diolah *Actual Use* (X3) memberikan hasil t hitung 2,219 > t tabel 1,985 dan nilai signifikan sebesar 0,029 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Actual Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan. Sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini Diterima.
- **H4** (**P4**): Variable *Perceived Enjoyment* secara parsial berpengaruh positif terhadap Minat menggunakan aplikasi bank Jambi Mobile

Berdasarkan data yang diolah *Perceived Enjoyment* (X4) memberikan hasil t hitung 2,135 > t tabel 1,985dan nilai signifikan sebesar 0,035 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Perceived Enjoyment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan. Sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini Diterima.

H5 (S): Variable Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Actual Use dan Perceived Enjoyment secara simultan berpengaruh positif terhadap Minat menggunakan aplikasi bank Jambi Mobile Dalam pengujian secara simultan, diketahui bahwa Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Actual Use dan Perceived Enjoyment berpengaruh simultan terhadap secara minat menggunakan aplikasi Aplikasi Bank Jambi Mobile di Kota Jambi dan dapat disimpulkan bahwa model diterima dan semua variabel independen secara simultan memberikan dampak yang signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga Hipotesis kelima dalam

penelitian ini Diterima.